

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, uji hipotesis dan interpretasi dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan pokok-pokok hasil penelitian ini, yaitu :

1. Jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum, khususnya kelima bank yang diamati (BNI, BCA, Bank Ekonomi, BPD Jabar dan Banten, dan Citibank NA) terbukti secara simultan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu DPK, CAR, LDR, KAP dan iKredit, serta oleh faktor eksternal yaitu suku bunga SBI dan Inflasi. Determinasi model secara keseluruhan dalam menjelaskan variabel kredit yang disalurkan oleh bank umum mencapai 94,8%.
2. Simpulan uji parsial menyimpulkan bahwa secara parsial variabel internal yaitu DPK, CAR LDR KAP dan iKredit terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum. Analisis arah pengaruh menunjukkan bahwa 3 variabel dari 5 variabel eksternal mempunyai pengaruh positif yaitu DPK, LDR dan iKREDIT, sementara sisanya yaitu CAR dan KAP berpengaruh negatif. Pada faktor eskternal yang terdiri dari suku bunga SBI dan inflasi, didapatkan bukti bahwa hanya SSBI yang terbukti signifikan dengan arah pengaruh negatif, sementara untuk inflasi walaupun berpengaruh negatif namun tidak terbukti signifikan.

5.2. Keterbatasan dan Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2010 - 2014. Oleh karena itu penelitian ini hanya mampu menggambarkan kondisi penyaluran kredit Bank Umum selama periode tersebut. Faktor - faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit juga dipengaruhi oleh kondisi periode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan simpulan penelitian yang menunjukkan bukti empiris pentingnya pengaruh DPK maka bank perlu meningkatkan dan menjaga pertumbuhan dana pihak ketiga melalui peningkatan pelayanan dan menawarkan fitur-fitur produk yang menarik bagi nasabah sehingga di dapatkan layanan bank yang kompetitif. Bank juga harus menjaga agar rasio Giro Wajib Minimum tidak dibawah 7,5% primer dari DPK-nya sehingga likuiditasnya terjaga.

Pihak bank perlu juga menjaga penyaluran kreditnya tetap sehat dengan tetap melaksanakan penyaluran kredit dengan prinsip prudensial atau kehati-hatian dan menggunakan prinsip 5C dan 7P dalam menganalisis penyaluran portofolio kredit yaitu untuk 5C *character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition* lalu ditambahkan dengan 7P yaitu *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*. Hal tersebut akan menghasilkan nilai portofolio yang tinggi dan berkualitas.